

EMPOWERING STUDENTS' INTEREST IN LEARNING ENGLISH THROUGH ENGLISH CAMP

PENGUATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI KEGIATAN ENGLISH CAMP

Rizal Akib^{1a}, Kris Uluelang¹, Dian Saputra¹, Ahmad Wael¹

¹Universitas Muhammadiyah Sorong

^a Korespondensi: Rizal Akib, E-mail: akibrizal@um-sorong.ac.id

(Diterima: 01-04-2023; Ditelaah: 05-04-2023 Disetujui: 02-04-2024)

ABSTRACT

As an effort to promote students' interest in improving speaking and communicating skills in English, it is necessary to implement a community service program that can help them get started. This time the service held an English Camp activity at SMA Negeri 13 with the workshop method of providing material, Discussion Group Assistance and English Games for two consecutive days. This service activity begins by dividing the participants into small groups accompanied by student instructors. The results of this service received a positive response from the participants, this response showed students' interest in improving their skills in English, especially intensive English learning activities involving games which increased the participants' vocabulary mastery.

Kata Kunci: English Camp, English Speaking Learning Interest,

ABSTRAK

Sebagai upaya mempromosikan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, perlu dilaksanakan program pengabdian yang dapat membantu mereka memulai semua itu. Pengabdian kali ini mengadakan kegiatan English Camp di SMA Negeri 13 dengan metode workshop pemberian materi, Pendampingan Kelompok Diskusi dan English Games selama dua hari berturut-turut. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil yang didampingi oleh instruktur mahasiswa. Hasil pengabdian ini mendapatkan respon positif dari para peserta, respon tersebut menunjukkan ketertarikan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbahasa Inggris terutama aktivitas belajar Bahasa Inggris secara intensif dengan melibatkan Games yang menambah penguasaan kosakata para peserta.

Kata Kunci: English Camp, English Speaking, Learning Interest

Akib, R., Uluelang, K., Saputra, D., & Wael, A. (2024). Penguatan Minat Belajar Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1) 8-12.

PENDAHULUAN

Belajar Bahasa Inggris bagi Sebagian siswa masih menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti struktur Bahasa Inggris yang berbeda dari Bahasa Indonesia, inkonsistensi antara pengucapan dan penulisan yang menyebabkan siswa kurang

tertarik dalam mempelajari Bahasa Inggris. (Gusti et al., n.d.). Walaupun Pembelajaran Bahasa di era informasi dan teknologi diklaim dapat memberikan kesempatan luas bagi para pembelajar Bahasa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris mereka secara mandiri (Akib & Uluelang, 2019), sehingga diharapkan faktor-faktor tersebut

di atas tidak lagi menghalangi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Namun tentu hal ini tidak sepenuhnya berlaku bagi semua pembelajar dimana tempat atau sekolah mereka tidak memiliki akses informasi dan teknologi yang dapat membantu mereka. Belum lagi masalah ketidakpercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris yang juga menjadi isu tersendiri.

Selanjutnya sebagai upaya mempromosikan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, perlu dilaksanakan program pengabdian yang dapat membantu mereka memulai semua itu. Program peningkatan tersebut adalah program yang menyediakan lingkungan bahasa Inggris di mana peserta dapat melatih kemampuan bahasa Inggris mereka dalam konteks beragam, menstimulus para siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengekspresikan pemikiran mereka menggunakan bahasa Inggris, dan untuk menciptakan kebersamaan dan kebersamaan peserta di dalam kelompok belajar (Syahidah *et al.*, 2019).

Dengan latar belakang tersebut diatas, tim pengabdian kali ini mengadakan kegiatan English Camp di sekolah yang lokasinya berada di daerah dan jarang tersentuh program peningkatan Bahasa Inggris seperti ini. Hal ini ditujukan untuk mempersiapkan para siswa menghadapi tuntutan kemampuan abad-21 yang akan mereka hadapi dimasa mendatang.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman baru dan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka menggunakan Bahasa Inggris.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah di SMA Negeri 13 Yefman Barat, Kabupaten Raja Ampat. Sekolah yang terletak kurang lebih 21 KM dari kampus Universitas Muhammadiyah Sorong melalui perjalanan darat dan laut. Kegiatan ini dilaksanakan

sejak tanggal 29 sampai dengan 30 Oktober tahun 2022.

Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim Pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sorong, Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Angkatan 2020. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi SMA Negeri 13 Yefman Barat, Kabupaten Raja Ampat.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan English Camp ini adalah metode workshop, pendampingan dan games. Melalui kegiatan workshop, Materi dasar-dasar berbicara dalam Bahasa Inggris (Basic English Speaking) diberikan kepada peserta kegiatan secara intensive yang diawali dengan menganalisis kemampuan siswa berbahasa Inggris terlebih dahulu (Diagnostic Test).

Setelah melaksanakan workshop, kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam bentuk Small Group Discussion (Hartanti *et al.*, n.d.) oleh peserta kegiatan dengan didampingi oleh instruktur yang berasal dari tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pada kegiatan ini, siswa dibimbing dan dimotivasi agar berani dan memulai berbicara menggunakan Bahasa Inggris seperti yang telah mereka pelajari di kegiatan workshop sebelumnya. Berikutnya, kegiatan pendampingan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan games berbahasa Inggris yang bertujuan untuk membuat siswa merasa senang dan bergembira selama belajar berbahasa Inggris.

Setelah ketiga tahapan tersebut selesai, mahasiswa melakukan sesi diskusi kelompok untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut sekaligus sebagai sesi penutup seluruh rangkaian kegiatan English Camp ini. Seluruh tahapan pelaksanaan tersebut melibatkan dosen dan mahasiswa yang secara aktif dan komunikatif mendampingi siswa-siswi peserta kegiatan.

Materi dan Games

Materi yang diberikan pada kegiatan ini berfokus pada materi-materi dasar dalam berbahasa Inggris seperti Self Introduction, Daily Conversation, Asking for Direction, Telling Time, dan Asking Question. Sedangkan untuk games berbahasa Inggris, tim mahasiswa mempersiapkan games-games yang bertujuan untuk menambah penguasaan kosakata (Vocabulary) siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian hari pertama English Camp yang diikuti oleh kurang lebih 30 orang peserta ini diawali dengan mencari tau kemampuan Bahasa Inggris peserta terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan inti. Mahasiswa memberikan impromptu test kepada siswa untuk mengawali kegiatan pemberian materi. Hasil test cepat itu menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih kurang percaya diri dan kurang tertarik mengikuti kegiatan yang di dalamnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Sebagian besar dari peserta terlihat terbata-bata dan kekurangan kosakata pada saat memperkenalkan diri mereka menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan diagnosis cepat tersebut juga bertujuan untuk membagi para peserta kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 peserta dengan didampingi 1-2 orang mahasiswa sebagai instruktur pendamping.

Setelah membuka kegiatan workshop tersebut dengan test cepat kemampuan berbicara peserta menggunakan Bahasa Inggris, kegiatan workshop pemberian materi-materi Basic English Speaking Skill dilakukan oleh tim pengabdian secara mendalam dimulai dari cara memperkenalkan diri dengan baik hingga kemampuan berbicara pada konteks sehari-hari (Telling time, Asking for Direction dan Asking For Question). Kegiatan ini dilakukan selama 8 jam akumulatif dengan didampingi para mahasiswa sebagai instruktur pendamping.



Gambar 1. Kegiatan Awal

Pada saat pemberian materi secara intensif ini, respon para peserta cukup baik dengan menunjukkan keaktifan mereka bertanya kepada mahasiswa yang mendampingi kelompok mereka masing-masing, namun begitu tidak dapat dipungkiri sebagian kecil siswa juga kurang aktif terlibat dalam kegiatan pemberian materi ini disebabkan para peserta belum terbiasa dengan model pembelajaran intensif seperti ini. Sebagian dari mereka bahkan menganggap cara belajar melalui kegiatan English Camp adalah hal baru bagi mereka.

Kemudian, kegiatan hari kedua dilanjutkan dengan sesi pendampingan berbahasa Inggris dengan cara diskusi kelompok kecil yang bertujuan mempraktekkan materi-materi yang telah didapatkan diawal kegiatan. Kegiatan ini masih dilaksanakan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang telah dibentuk sebelumnya dengan diisi oleh 3-5 orang siswa dengan didampingi mahasiswa sebagai instruktur pendamping. Pada sesi ini, peran mahasiswa sangat penting untuk menjadi fasilitator, pengarah dan motivator bagi para peserta yang didampinginya, karena motivasi yang baik dapat berkontribusi bagi keberhasilan siswa dalam berbahasa Inggris (Laia, 2018).

Beberapa peserta telah menunjukkan ketertarikan dan minat mereka untuk mulai berbicara dan mencoba menggunakan Bahasa Inggris dalam merespon diskusi-diskusi yang terjadi di dalam kelompok mereka masing-masing walaupun masih

didapati sebagian besar dari peserta kesulitan dalam melafalkan kata-kata dengan lancar dan pengucapan yang baik. Namun hal ini adalah hal yang lazim mengingat para peserta adalah pembelajar pada kategori beginner.

Selanjutnya, kegiatan pendampingan ini diintegrasikan dengan games-games yang menambah penguasaan Vocabulary sehingga dapat memudahkan peserta pada saat berdiskusi di dalam kelompok mereka.



Gambar 2. Games

Pada sesi ini siswa yang tidak dapat menyelesaikan games yang diberikan akan diberi konsekuensi logis untuk mengingat beberapa kosa-kata dalam Bahasa Inggris yang dapat mereka gunakan. Ketika kesempatan mereka untuk berbicara dalam Bahasa Inggris diberikan.

Secara keseluruhan setiap tahapan kegiatan pembelajaran intensif ini diikuti dengan baik oleh semua peserta dengan didampingi oleh instruktur masing-masing. Setelah seluruh sesi dilaksanakan, para mahasiswa melakukan interview kepada para peserta yang mewakili setiap kelompok untuk mengetahui tanggapan dan respon mereka terhadap minat mereka dalam belajar Bahasa Inggris setelah mengikuti berbagai tahapan kegiatan English Camp ini. Hasil interview menunjukkan respon baik dan ketertarikan para siswa untuk belajar berbahasa Inggris dengan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti yang telah didapatkan melalui kegiatan ini. Rata-rata siswa mengakui ketertarikan mereka belajar melalui games-

games yang mereka telah mainkan sehingga penguasaan kosa kata mereka bertambah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini adalah salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa. Pada kegiatan English Camp kali ini, tim pengabdian berfokus pada peningkatan minat belajar Bahasa Inggris siswa sekolah menengah yang berada di pinggiran kota dan masih kurang tersentuh dengan kegiatan-kegiatan seperti ini. Hasil pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon baik dari para peserta yang diketahui dari hasil wawancara beberapa peserta perwakilan setiap kelompok. Peserta mengakui bahwa kegiatan English Camp ini meningkatkan ketertarikan mereka untuk terus mengasah keterampilan berbahasa Inggris terutama melalui kegiatan games-games berbahasa Inggris. Melalui Vocabulary Games peserta mengakui mereka mendapatkan penguasaan kosa kata baru. Namun para siswa juga menanggapi bahwa waktu pelaksanaan kegiatan ini masih kurang sehingga para peserta berharap kedepannya kegiatan serupa dilaksanakan dengan waktu yang lebih panjang.

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian perlu memberikan beberapa saran kepada pelaksana kegiatan dan mitra pelaksana. Pertama, Pelaksana perlu menambah durasi pelaksanaan kegiatan English Camp, Kedua, aktivitas bermain games perlu diperhatikan agar kegiatan bermain game dapat menambah penguasaan kosa kata siswa dan ketiga, mahasiswa sebagai pendamping perlu melakukan persiapan lebih matang sebelum melakukan pendampingan pada saat kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru yang telah bekerjasama dengan tim pengabdian, Dosen dan Mahasiswa Angkatan 2020 Program

Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP
Universitas Muhammadiyah Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, R., & Uluelang, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Self-Directed Learning (SDL) Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 8(2), 74. <https://doi.org/10.33506/jq.v8i2.699>
- Gusti, I., Agung, A., & Susanthi, D. (n.d.). KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA. *Linguistic Community Service Journal* |, 1(2), 2021. <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Hartanti, R., Wael, A., Uluelang, K., & Hasyim, R. (n.d.). *Mengasah Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Small Group Discussions Pada Siswa Smp Negeri 16 Kabupaten Sorong*.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v6i1.655>
- Syahidah, U., Umasugi, F., & Buamona, Z. (2019). A Design of English Immersion Camp for Supplementing English Teaching and Learning in Indonesia. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 2(1), 102–109. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jish>